

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Palembang merupakan salah satu Perguruan Tinggi Kedinasan di bawah Kementerian Perhubungan yang bertugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di bidang transportasi laut dan transportasi sungai danau dan penyeberangan.

Pada tahun 2022 Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang menyelenggarakan 4 (empat) jenis diklat di bidang Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan bagi Aparatur Sipil Negara Kementerian Perhubungan maupun Dinas Perhubungan Provinsi/Kabupaten/Kotamadya seluruh Indonesia, sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1. Jenis Pendidikan dan Pelatihan Teknis Tahun 2022

No	Nama Diklat	Kompetensi
1	Pengukuran Kapal	<ul style="list-style-type: none">a. Memiliki sikap dan perilaku sebagai petugas yang professional dengan dilandasi etika profesi dan menjunjung tinggi hukum dan hak asasi manusiab. Memahami peraturan perundangan dibidang transportasi sungai, danau dan penyeberanganc. Mampu dan memahami tata cara pengukuran kapal sungai, danau dan penyeberangan dengan metode dalam negeri dan metode internasionald. Mampu dan memahami pembuatan daftar ukur sebagai dasar penerbitan surat ukur
2	Pendaftaran dan Kebangsaan Kapal	<ul style="list-style-type: none">a. Mampu memahami tentang pendaftaran kebangsaan kapal dan memiliki Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Latihan (STPPL) dan

		<p>dapat di aplikasikan langsung</p> <p>b. Mampu memahami hukum yang ada pada akte pendaftaran kapal</p>
3	Dasar-Dasar Syahbandar	<p>a. Mampu memahami dasar hukum maritim nasional, batas wilayah perairan indonesia sesuai TZMKO dan deklarasi Juanda</p> <p>b. Mampu memahami Penanggulangan dan Pencegahan bahaya kebakaran</p> <p>c. Mampu memahami Pendaftaran dan Kebangsaan Kapal SDP</p> <p>d. Mampu melakukan Survei dan sertifikasi</p> <p>e. Mampu memahami prosedur penerbitan Surat Persetujuan berlayar</p> <p>f. Mampu memahami Tertib Bandar</p> <p>g. Mampu memahami Kecelakaan kapal</p> <p>h. Mampu memahami <i>Search and Rescue</i> (SAR Laut)</p> <p>i. Mampu memahami pengawakan kapal SDP</p> <p>j. Mampu memahami Penanggulangan dan pencegahan pencemaran</p> <p>k. Mampu melakukan tata cara pemuatan di atas Kapal SDP</p> <p>l. Mampu memahami <i>Salvage</i> dan Pekerjaan Bawah Air</p> <p>m. Mampu memahami Stabilitas Kapal SDP</p> <p>n. Mampu memahami Lambung Timbul</p> <p>o. Mampu melakukan Penanganan Barang Berbahaya di Kapal SDP</p> <p>p. Mampu memahami Pengetahuan Kepelabuhan</p> <p>q. Mampu memahami penegakan hukum dan keamanan</p> <p>r. Mampu memahami pengetahuan <i>International Ship and Port Security (ISPS) Code</i></p>
4	Auditor Manajemen Keselamatan atau <i>Internasional Safety Management (ISM)Code</i> Kapal Penyeberangan	<p>a. Memiliki sikap dan prilaku sebagai petugas/abdi negara yang profesional dengan dilandasi etika profesi dan menjunjung tinggi hukum dan hak asasi manusia</p> <p>b. Memahami peraturan dan perundang-undangan dibidang pelayaran, angkutan di perairan dan peraturan Menteri perhubungan tentang angkutan penyeberangan</p> <p>c. Mampu meneliti dokumen kelengkapan manajemen keselamatan <i>Internasional Safety Management (ISM)Code</i> kapal penyeberangan</p>

		d. Memahami dalam pemeriksaan dan pengujian keselamatan kapal penyeberangan
--	--	---

Sumber : Politeknik Transportasi SDP Palembang, 2022

Berdasarkan tabel 1.1. salah satu jenis Pendidikan dan Pelatihan yang dilaksanakan oleh Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang adalah Pendidikan dan Pelatihan Dasar-Dasar Syahbandar yang bertujuan mendidik calon Syahbandar Pembantu yang bertugas di Pelabuhan Sungai Danau dan Penyeberangan di seluruh Indonesia.

Salah satu hal yang mendasari cikal bakal dilaksanakan diklat ini bermula dari kecelakaan tenggelamnya KMP Sinar Bangun di Kabupaten Samosir pada tanggal 18 Juni 2018 dimana KMP Sinar Bangun tersebut berangkat dari Pelabuhan Simanindo menuju Pelabuhan Tiga Ras Kabupaten Simalungun. Diketahui bahwa di Pelabuhan Simanindo Kabupaten Samosir tidak ada petugas syahbandar, namun berdasarkan Berita Acara Serah Terima Hasil Pekerjaan Untuk Dipergunakan dalam Tugas-tugas Operasional Nomor : B.A.01/II/PLLASDP-SU/2016 tertanggal 29 Februari 2016 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan maka Dinas Perhubungan Kabupaten Samosir dapat melakukan kegiatan operasional di Pelabuhan Simanindo. Sebagaimana kebiasaan yang terjadi selama ini kapal-kapal yang beroperasi di Pelabuhan Simanindo sudah biasa mengangkut atau membawa penumpang melebihi kapasitas yang ditentukan dan juga mengangkut barang berupa sepeda motor roda dua yang seharusnya tidak diperbolehkan dan hal ini juga terjadi pada KMP Sinar Bangun yang hanya berkapasitas 45 (empat puluh lima)

penumpang. Berdasarkan kronologi, di tengah perjalanan cuaca berubah menjadi mendung disertai angin kencang sehingga ombak di Danau Toba menjadi tinggi dan ± 1 m mendekati pelabuhan tujuan kapal hilang arah dan karena kelebihan muatan yang diangkut mengakibatkan kapal tenggelam, menelan 3 (tiga) orang korban meninggal dunia, 21 (dua puluh satu) orang selamat dan 164 (seratus enam puluh empat) orang hilang.

Peristiwa tersebut menunjukkan bahwa tidak berjalannya fungsi pengawasan terhadap pemenuhan persyaratan keselamatan dan keamanan pelayaran yang merupakan tugas dari seorang syahbandar, dikarenakan pada pelabuhan tersebut tidak terdapat petugas syahbandar.

Keselamatan dan Keamanan Pelayaran adalah suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dan keamanan yang menyangkut angkutan di perairan, kepelabuhanan, dan lingkungan maritim, untuk mewujudkan hal tersebut maka dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten sebagai Syahbandar yang merupakan pejabat pemerintah di pelabuhan yang diangkat oleh Menteri dimana Syahbandar diberikan kewenangan tertinggi untuk menjalankan sekaligus melakukan pengawasan terhadap dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan untuk menjamin keamanan dan keselamatan pelayaran.

Syahbandar adalah Aparatur Sipil Negara yang bertugas pada Kantor Kesyahbandaran yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut, tetapi dengan terbitnya Surat Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor UM.006/4/20/DRJD/2021 tanggal 20 Mei

2021 perihal Pelaksanaan Fungsi Keselamatan dan Keamanan Pelayaran Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan (TSDP) mulai tanggal 1 Juni 2021 yang sebelumnya tanggung jawab ini termasuk juga dibawah Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dialihkan kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Darat melalui Direktur Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan c.q. Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) yang berada di seluruh wilayah Indonesia, termasuk juga kewenangan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) bagi Kapal Sungai Danau dan Penyeberangan (SDP).

Penyerahan kewenangan ini sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan pasca terjadi kecelakaan tenggelamnya Kapal Motor Penyeberangan Sinar Bangun di Danau Toba agar keselamatan dan keamanan transportasi sungai danau dan penyeberangan menjadi fokus dan terpusat.

Untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga syahbandar SDP mengingat terdapat 184 Pelabuhan Sungai Danau dan Penyeberangan, maka Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan ditunjuk sebagai pelaksana pendidikan dan pelatihan Dasar-Dasar Kesyahbandaran untuk mencetak Aparatur Sipil Negara yang bertugas sebagai Syahbandar Pembantu.

Kompetensi yang diharapkan dari seorang syahbandar pembantu berdasarkan tugasnya sebagai pengawas keselamatan dan keamanan pelayaran TSDP sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : SK-DRJD 193 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Syahbandar Sungai Danau dan Penyeberangan.

Pelayanan jasa pendidikan dan pelatihan di Politeknik Transoportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Palembang yang diukur menggunakan standar pelayanan minimal Kementerian Perhubungan sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 19 Tahun 2017 tentang Pedoman Standar Pelayanan Di Lingkungan Kementerian Perhubungan, sebagai pedoman pelayanan terhadap jasa yang dilaksanakan di Kementerian Perhubungan, didapatkan hasil cukup baik untuk pelaksanaan pelayanan pendidikan dan pelatihan (Purboyo et al., 2022).

Pendidikan dan Pelatihan (diklat) terhadap kinerja ASN melalui disiplin kerja berpengaruh signifikan positif sehingga diklat merupakan bagian sangat penting dalam membentuk kinerja ASN yang baik melalui disiplin kerja ASN mampu memberikan kontribusi maksimal terhadap Dinas Pertanian dan Kebutuhan Pangan Kabupaten Bondowoso (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020).

Pengaruh pendidikan dan pelatihan (diklat) terhadap kinerja ASN melalui kompetensi disimpulkan bahwa diklat terhadap kinerja melalui kompetensi berpengaruh signifikan sehingga jika ASN mengikuti diklat yang diadakan oleh organisasi akan meningkatkan kinerja dalam bertugas, selain itu dengan bertambah tingginya kompetensi yang dimiliki oleh ASN, juga akan meningkatkan kinerja dan tanggung jawab ASN tersebut (Umiyati, Hesti; Kasful Anwar, 2020).

Sampai dengan Bulan November tahun 2022 Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan telah melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan Dasar-Dasar Kesyahbandaran sebanyak 15 (lima belas) angkatan dengan total lulusan sebanyak 441 (empat ratus empat puluh satu) orang dan sampai dengan penelitian ini dilaksanakan belum pernah dilaksanakan *tracer study* terhadap para

lulusan diklat tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memandang perlu mengangkat penelitian mengenai “Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan serta Kompetensi Terhadap Peningkatan Kinerja Syahbandar Pembantu Dengan Variabel Kurikulum Sebagai Variabel Moderating”.

1.2. Perumusan Masalah

Pentingnya fungsi pengawasan terhadap dipenuhinya persyaratan keselamatan dan keamanan pelayaran Sungai Danau dan Penyeberangan yang merupakan tugas dari Syahbandar ataupun Syahbandar Pembantu, sehingga dengan adanya Pendidikan dan Pelatihan diharapkan dapat mencetak Aparatur Sipil Negara (ASN) yang berkompeten dalam melaksanakan tugas sebagai syahbandar pembantu dengan mengukur peningkatan kinerja setelah mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Dasar-Dasar Syahbandar, adapun yang menjadi masalah penelitian adalah :

1. Bagaimana pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan kinerja Syahbandar Pembantu?
2. Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap peningkatan kinerja Syahbandar Pembantu?
3. Bagaimanakah pengaruh kurikulum terhadap peningkatan kinerja Syahbandar Pembantu ?
4. Bagaimanakah pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kompetensi Syahbandar Pembantu ?

5. Apakah kurikulum memoderasi pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan kinerja Syahbandar Pembantu?
6. Apakah kurikulum memoderasi kompetensi terhadap peningkatan kinerja Syahbandar Pembantu?

1.3. Batasan Masalah

Penetapan batasan masalah dalam penelitian ini dilakukan agar penelitian menjadi lebih jelas dan spesifik. Lokasi penelitian di Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Palembang. Data-data yang diperlukan untuk penelitian ini didapatkan dari data primer dan sekunder yaitu hasil penyebaran kuesioner kepada peserta pendidikan dan pelatihan Dasar-Dasar Kesyahbandaran yang kemudian data yang terkumpul diolah menggunakan teknik analisa dengan menggunakan metode *Partial Least Square (PLS)* dengan bantuan *software SmartPLS*.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan kinerja Syahbandar Pembantu.
2. Pengaruh kompetensi terhadap peningkatan kinerja Syahbandar Pembantu.
3. Pengaruh kurikulum terhadap peningkatan kinerja Syahbandar Pembantu.
4. Pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kompetensi Syahbandar Pembantu.

5. Pengaruh kurikulum dalam memoderasi pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan kinerja Syahbandar Pembantu.
6. Pengaruh kurikulum dalam memoderasi kompetensi terhadap peningkatan kinerja Syahbandar Pembantu.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang bersifat teoritis sebagai bahan pembelajaran, selain itu memberikan manfaat bersifat praktis yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan terkait, sebagaimana berikut :

1. Memberikan kontribusi kepada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen Sumber Daya Manusia yang berkenaan dengan kompetensi yang didapatkan melalui Pendidikan dan Pelatihan terhadap peningkatan kinerja Aparatur Sipil Negara.
2. Memberikan khasanah bacaan di lingkungan almamater dan dapat menjadi bahan rujukan penelitian lebih lanjut khususnya untuk kajian penelitian yang berhubungan dengan Manajemen Sumber Daya Manusia.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif khususnya bagi tempat kerja penulis mengenai *tracer study* lulusan pendidikan dan pelatihan terhadap pengelolaan pendidikan dan pelatihan guna menciptakan aparatur sipil negara yang berkompeten.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini dilakukan pada Aparatur Sipil Negara

(ASN) yang pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan Dasar-Dasar Kesyahbandaran pada Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Palembang, yang terfokus terhadap pengaruh pendidikan dan pelatihan serta kompetensi dengan kurikulum sebagai variabel moderating untuk mengukur kinerja Syahbandar Pembantu.

1.7. Susunan Dan Struktur Tesis

Susunan dan struktur tesis terdiri dari 3 (tiga) bagian utama yaitu bagian awal, bagian utama (isi) dan bagian penutup. Bagian utama tesis merupakan isi dari suatu tesis yang dapat disampaikan dengan bentuk yang berbeda sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat teori-teori yang mendukung pemecahan masalah yang ada, yaitu latar belakang, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan susunan dan struktur tesis.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memuat teori-teori yang mendukung pemecahan masalah yang ada, yaitu kajian pustaka tentang pendidikan dan penelitian, kompetensi, kurikulum, dan kinerja. Penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang desain penelitian yang digunakan, data penelitian, definisi operasional variabel, konsep dan metode

penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data dan langkah analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis dan hasil pembahasan dimana hasil analisis dan pembahasan disajikan dalam penyajian tekstual, penyajian tabular dan penyajian grafik sedangkan pembahasan dapat mengulas secara teoritik metodologis dan dapat menjelaskan fenomena menggunakan asumsi ilmiah yang tetap sesuai dan logis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan secara menyeluruh dari hasil pembahasan dan saran-saran mengenai langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan untuk kemajuan tempat penelitian serta saran-saran untuk pemangku berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN